Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Media Word wall Pada Materi Asmaul Husna Di SDN 01 Banjarlor

Mubayinah1 Husna Nasihatul Nila.2 Vitalia Filda 3

STAI Brebes, Indonesia

Mubayinah@gmail.com

Nilanasihatul1410@gmail.com

Fildavitalia@staibrebes.ac.id

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **ARTICLE INFO** |  | **ABSTRACT** |  |
|  | Nowadays, the development of science, technology and communication is increasingly rapid and has a great influence on learning in the field of education. This research aims to explore the implementation of differentiated learning through the wordwall learning model at SDN 01 Banjarlor. Differentiated learning is expected to meet students' learning needs, the essence of which is that each student has different abilities and learning styles. The research method used is a qualitative descriptive method with a focus on observations and interviews submitted to grade 6 Islamic religious education teachers and several students. The research results show that the application of wordwall as an interactive learning tool can increase students' interest and motivation to learn.The obstacles faced at SDN 01 Banjarlor in implementing differentiated learning include limited teacher training in using technology and limited time because preparing the facilities and infrastructure takes a long time so it can reduce lesson hours. However, the positive results from implementing differentiated learning show that wordwalls can be a good alternative in increasing students' motivation, activeness and independence in learning in class, especially in Islamic Religious Education subjects.**Key words: differentiated learning, Wordwall, elementary school, learning motivation** |  |
|  |
| **ABSTRAK** |  |
| Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi semakin pesat dan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi melalui model pembelajran wordwall di SDN 01 Banjarlor. Diferensiasi pembelajaran diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang hakikatnya setiap siswa memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan fokus pada observasi dan wawancara yang diajukan kepada guru pendidikan agama islam kelas 6 dan beberapa siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan *wordwall* sebagai alat pembelaran interaktif mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.Kendala yang dihadapi di SDN 01 Banjarlor dalam menerapakan pembelajarann berdiferensiasi antara lain keterbatasan pelatihan guru dalam menggunakan teknologi dan waktu yang terbatas karna dalam mempersiapkan sarana dan prasarananya cukup memakan waktu lama sehingga dapat mengurangi jam pelajaran. Akan tetapi hasil positif dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini menunjukan bahwa *wordwall* dapat menjadi alternatif yang baik dalam meningkatkan motivasi, keaktifan serta kemandirian siswa dalam belajar di kelas khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.**Kata Kunci:**  pembelajaran berdiferensiasi, Wordwall, sekolah dasar, motivasi belajar.Description: Description: https://licensebuttons.net/l/by-sa/3.0/88x31.pngThis is an open-access article under the [CC–BY-SA](http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  |  |
|

Pendahuluan

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar. Keterampilam guru pada saat pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar selain itu media atau sumber yang di gunakan juga dapat mempengaruhi hal tersebut salah satunya yaitu dalam pembuatan atau mengaplikasikan media pembelajaran.

(Khoirurrijal et al., 2022). menyatakan Kurikulum Merupakankurikulum yang membebaskan guru untuk menginovasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan potensi, salah satunya yaitu proses pembelajaran yang di proses secara relevan dan interaktif. (Trifosa Elisabeth Picasouw, 2024). Pembelajaran sudah semestinya menyenangkan bagi para peserta didik. Seorang guru dituntut agar memberikan pembelajaran yang aman dan menyenangkan dalam hal ini ketekutan, kesabaran, serta inovasi-inovasi dalam pembelajaran perlu diterapkan oleh seorang pendidik. Hal ini juga tercantum dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 4(ayat) 4 mengenai system pendidikan nasional, bahwa pendidikan dilaksanakan dengan memberi keteladanan,membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. (Jauhar1, 2022)

(Relisa et al., 2019) menyatakan Pada proses pembelajaran membutuhkan kreativitas karena bagian dari suatu sistem yang tidak bisa dipisahkan antara guru dan peserta didik. Kreativitas yaitu Ketika seseorang mampu menciptakan sesuatu yang belum pernah ada atau memodifikasi sesuatu yang pernah ada. (Trifosa Elisabeth Picasouw, 2024). Salah satu dari kekreativan guru dalam memberikan pembelajaran yaitu denga media digital. Media yang digunakan harus selalu diperbarui menyesuaikan perkembangan zaman agar terdapat inovasi dalam pelakaksanaanya. Akan tetapi pada kenyataanya dilapangan kebanyakan tidak sesuai apa yang diharapkan. Beberapa guru di Sekolah Dasar menghadapi beberapa kendala, khususnya dalam menginovasikan media pembelajaran, terkadang dalam pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang maksimal.

Penulis menemukan bahwa motivasi siswa kelas VI SDN 01 Banjarlor tahun ajaran 2024/2025 cukup rendah. Guru mata Pelajaran PAI cenderung masih menggunakan metode ceramah atau metode yang hanya berfokus pada guru karena para siswa cenderung pasif pada saat belajar mata Pelajaran PAI sehingga keaktifan dan antusias belajar siswa kurang dan hasil yang dicapai pun tidak sesuai target yang di rencanakan. Akan tetapi guru terus berupaya untuk meningkatkan hasil belajar melalui berbagai metode pembelajaran dengan pendekatan yang berbeda dari sebelumnya. Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memperhatikan minat, bakat serta kreativitas siswa.

Berdasarkan pernyataan wawancara dari Guru PAI kelas VI SDN 01 Banjarlor menyatakan bahwa “kurangnya minat dan motivasi pada diri siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa, oleh karena itu perlu adanya inovasi yang dilakukan guru dalam pembuatan media pembelajaran”. Media pembelaran interaktif sangat diperlukan sebagai Solusi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik (Susanti, 2023). Jiménez & Ponce (2021) menyampaikan bahwa dengan berbagai metode belajar dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara maksimal. Dalam mengetahui karakteristik siswa dan menetukan Tingkat kompetensi dalam belajar Bahasa spanyol pembelajaran ini diperlukan. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, mereka dapat memilih metode belajar yang paling cocok untuk diterapkan. sehingga apa yang mereka pelajari lebih mudah dipahami. (Luthfiyah1, 2024, p. 2).

Dalam penelitian ini tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian mengenai pembelajaran interaktif yang relevan digunakan dalam pembelaran PAI kelas VI. Salah satu media pembelajaran interaktif yang relevan digunakan yaitu wordwall. (Maghfiroh, 2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa media wordwall dapat menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi peserta didik (Pradani, 2022). Wordwall merupakan media pembelajaran interakrif yang menyediakan banyak fitur atau tamplate kuis, mencocokan, memasangkan, pencarian kata spiner dan lain sebagainya. media ini di desain untuk meningkat kegiatan belajar kelompok maupun individu lebih interaktif dan menyenangkan.

Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Adanya penelitian ini bertujuan guna mengetahui bagaimana pengaruh media wordwall terhadap peserta didik pada mata pelajaran PAI dikelas VI SDN 01 Banjarlor. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2024 dan diselesaikan pada tanggal 20 September 2024. Penelitian ini bertemapat di SDN 01 Banjarlor Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati langsung keadaan para siswanya. Sedangkan metode wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai media atau metode yang biasa digunakan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran. Data dan informas yang diperoleh selanjutnya dinarasikan untuk memperoleh gambaran umum tentang media pembelajaran yang digunakan apakah jika pembelajaran PAI menggunakan media Wordwall dapat memberi pengaruh baikterhadap peserta didik dalam belajar.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Reduksi Data (Data Reduction) yaitu memilah dan memilih hal penting apa saja yang ada pada hasil wawancara yang disampaikan oleh Narasumber. Kemudian data yang diperoleh dari hasil direduksi data dikembangkan pada penyajian data (Data Display). Yang terahir yaitu Penyimpulan dari hasil reduksi dan Penyajian Data pada penarikan kesimpulan (Verifikasi).

Hasil dan Pembahasan

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran diidentikkan dengan , dan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang artinya memberi petunjuk agar orang mengetahui (menaati) , dan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “mengajar”. ajar”, ​​artinya memberi petunjuk agar orang mengetahui (menaati) , dan ditambah awalan “pe” dengan akhiran “an”.“Belajar” mengacu pada proses, tindakan, dan metode mengajar dan mengajar yang membuat siswa ingin belajar. Pembelajaran merupaka suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan dukungan yang diberikan oleh pendidik supaya berlangsung proses perolehan pengetahuan, perolehan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses dimana siswa belajar lebih baik. (Dr. Ahdar Djamaluddin, 2019)

Dalam dunia Pendidikan pembelajaran berdiferensiasi bukanlah hal yang baru. Pembelajaran berdiferensiasi muncul pertama kali dikenalkan oleh (Carol Ann Tomlinson & Moon, 2014); (Carol Ann Tomlinson, 1999). Yang mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang mengakomodir, melayani, dan mengakui diversitas siswa dalam belajar disesuaikan dengan minat, kesiapan, dan alternatif belajar peserta didik. (Dr. Marlina, 2020). Pembelajaran berdiferensiasi melihat peserta didik secara beragam dan dinamis. Dimana seorang guru memandang pembelajaran dengan berbagai sudut pandang. Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi guru harus memperhatikan tiga hal penting pada saat pembelajaran di kelas:

1. Diferensiasi Content (Input)

Diferensiasi content Dari segi persiapan belajar, minat siswa, dan materi pendidikan yang disiapkan untuk mengajar siswa sesuai kemampuan anak, dari segi profil belajar siswa yang dipadukan dengan ketiga aspek tersebut.

1. Diferensiasi *Process* (Proses)

 Proses diferensiasi merupakan kegiatan bermakna dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Misalnya saja lukisan bebas yang memungkinkan siswa bekerja mandiri dan leluasa melukis benda-benda disekitarnya serta memilih warna kesukaannya. Melalui tugas individu tersebut, pendidik atau guru dapat menilai kemampuan perkembangan peserta didik.

1. Diferensisi *Product* (Output)

 Diferensiasi Produk merupakan penilaian pembelajaran melalui produk yang dibuat oleh siswa untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.Guru dapat memperhitungkan hasil karya dan karya siswa ketika mempertimbangkan tahap perkembangan kemampuan anak. Pembelajaran yang dibedakan ini digunakan untuk memastikan guru tidak melakukan generalisasi kepada semua siswa. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki keunikan dan gaya belajar yang berbeda. (Wulan, Palennari, & Sundariati, 2023)

Kebanyakan mindset para peserta didik mengenai Pelajaran Pendidikan agama islam banyak hafalan atau banyak cerita history. Sehingga sering terkesan membosankan dalam pembelajarannya. Oleh karena itu penulis menghadirkan hal baru dalam Pelajaran PAI dikelas VI SDN 01 Banjarlor agar memberikan warna baru dalam belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi yang berbeda dari sebelumnya. Para peserta didik belum sepenuhnya memahami betapa pentingnya belajar, memahami menerapkan Pendidikan agama islam pada kehidupan sehari-hari sebagai pegangan agar hidup tertata dan lebih baik. Dalam tulisan (Puspitasari, 2020: 311) menyatakan bahwa pembelajaran Diferensiasi dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan permasalahan mengenai keberagaman kemampuan siswa pada saaat belajar di kelas: lingkungan belajar yang nyaman, latihan berbicara, pembelajaran kolaboratif, pemilihan materi dan proses pembelajaran. (Yunike Sulistyosari\*, 2022). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat cocok diterapkan pada Pelajaran Pendidikan agama islam dengan materi asmaul husna, sebab Pelajaran PAI memiliki banyak sumber belajar yang beranekaragam sehingga pendidik dapat mengembangkan meteri PAI menyesuaikan minat profil belajar peserta didik.

1. Media wordwall

Dalam kegiatan Belajar mengajar kebosanan setiap peserta didik pasti ada oleh karena itu inovasi dalam belajar perlu diterapkan untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan media belajar yang bervariasi yaitu media wordwall (Permana & Kasriman, 2022) dalam tulisannya menyatakan salah satu media belajar yang bisa meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan media wordwall penggunaan media ini mudah diterapkan dalam pembelajaran di sekolah Dasar dapat di gunakan di handpone maupun leptop. (Deni Okta Nadia1, 2022). sejalan dengan Len, dkk. (2021: 76) dalam penelitiannya menunjukan bahwa dalam penggunaan media wordwall mampu mengubah minat dan motivasi siswa kearah yang lebih positif pada pembelajaran sejarah (Hasanah1, 2023) .

wordwall merupakan sebuah aplikasi yang menyediakan banyak fitur atau tamplate hasil kreasi orang lain yang dapat di tiru oleh orang baru dalam berkreasi. ,Media pembelajaran ini bisa dibuka di web google isi dari wordwall banyak pilihan mulai dari membuat soal, kuis dan untuk hasil kuis atau game pertanyaan dapat dikoreksi secara otomatis. Media pembelajaran Wordwall sangat mudah digunakan, interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Meskipun penggunaannya mudah dan menyenangkan, media wordwall mempunyai factor pendukung dalam penerapannya, seperti bentuk game yang bervariasi, tidak berfokus pada satu jeni game, dapat sambil bermain dan mudah untuk dipahami.

Meskipun secara fakta penggunaan media pembelajaran wordwall sangat menyenangkan, namun tidak bisa dipungkiri bahwa media pembelajaran wordwall juga memiliki kekurangan yaitu tampilannya yang tidak bisa dikreasikan sendiri oleh pembuat soal, font pada soal tidak bisa diperbesar ataupun diperkecil, harus menggunakan jaringan internet yang stabil. Sebagaimana yang dirasakan oleh subejk VI bahwa jaringan pada saat menerapkan media ini juga kurang kondusif karena pada saat itu wifi sekolah sempat mati, namun tak lama kemudian sudah membaik kembali. Selain masalah pada mengoperasikan laptop, kurangnya kefokusan mengerjakan soal pun dirasakan oleh SI dan SII, bahwa mereka kurang fokus ketika teman-temannya heboh pada saat memainkan medianya, dan juga ketika ada notifikasi yang masuk bisa mengalihkan konsentrasinya. Namun hal ini berbeda dirasakan oleh subjek VI di kelas yang berbeda, dia lebih fokus mengerjakan soal karena teman-temannya lebih tenang dari hari biasanya. Ketrlambatan membaca juga dapat menghambat jalannya pelaksanaan media pembelajaran ini, karena dapat memperlambat menjawab soal-soal yang memiliki durasi waktu pengerjaan. Berikut merupakan salah satu contoh penggunaan media pembelajaran wordwall pada pembelajaran IPS siswa kelas V. Dimana guru kelas V menyiapkan bahan ajar yang kemudian diterapkan dalam senuah media pembelajaran dan kemudian disebarkan dan digunakan untuk pembelajaran anak. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 September 2024 di SDN 01 Banjarlor ada dua tahapan dalam penggunaan media wordwall yaitu persiapan dan pelaksanaan di kelas. Tahap persiapan yaitu Ketika pendidik menyiapkan materi pembelajaran yang akan di dimasukan di aplikasi wordwall. Selanjutnya tahap pelaksanaan yaitu : 1. Masuk pada Alamat website <https://wordwall.net> kemudian login dengan akun email. 2. Pilih create activity, kemudian memilih salah satu jenis model permainan yang ingin digunakan 3. Setelah selesai memilih jenis permainan pendidik mulai memasukan materi berupa soal kuis yang nantinya akan di jawab oleh para siswa. Setelah tahap persiapan dilakukan kemudian dilanjut dengan pelaksanaan hal-hal yang dilakukan pada pelaksanaan penggunaan media wordwall yitu diawali dengan pendidik menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan proses belajar yang akan dilaksanakan dalam hal ini memiliki tujuan supaya siswa mengerti dan mempunyai Gambaran mengenai proses pembelajaran yang akann dilakukan. Dilanjut dengan menjelaskan secara singkat materi yang berkaitan dengan soal yang ada di wordwall, kemudian peserta didik dibagi dua atau tiga orang. Kemudian menyanyikan sebuah lagu secara Bersama dengan memegang spidol jika lagu nya berhenti di salah satu anggota kelompok maka kelompok itulah yang maju kedepan

Diatas merupan salah satu penggunaan fitur wordwall dalam pembelajaran PAI kelas VI SDN 01 Banjarlor yang digunakan peneliti dalam menyampaikan pembelajaran.Hasil dari penggunaan media ini, bahwa media wordwall mampu meningkatkan minat

Hal tersebut dapat di ketahui dari keaktifan dan antusias peserta didik dalam belajar diantaranya 1. Keaktifan saat mengikuti belajar dengan dilengkapi pengeras suara dan proyektor. 2. Pada saat siswa diberi apresiasi setelah menjawab pertanyaan dengan tepuk goodjob. 3. Semua siswa senng dan gembira saat memainkan pertanyaan di layer proyektor. Keadaan tersebut jelas berbeda dengan seperti belajar biasanya tanpa menggunakan media pembelajaran interaktif yaitu hanya dengan meode ceramah.

Sejalan dengan penelitian (1)Febrianti Utami, 2023) bahwa pembelajaran wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang sebelumnya bosan dengan banyak rumus dengan penggunaan aplikasi wordwall pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membangun semangat siswa dalam belajar. Saat penggunaan media wordwall siswa lebih aktif dan banyak terlibat dalam pembelajaran. Bahkan saling bersaing dengan teman sebaya dalam menyelesaikan soal tersebut. Sehingga mereka merasa kurang dan ingin terus bermain.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan menjadi salah satu sumber pengetahuan mengenai media yang dapat digunakan oleh pendidik yang lain dalam menyampaikan pembelaran Pelajaran PAI di kelas VI, diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti yang lain.

Simpulan

Pembelajaran wordwall merpakan web atau aplikasi yang di desain untuk memberi suasana baru dalam belajar , dengan menyediakan banyak fitur kuiz, game dengan model-model yang bervariasi wordwall juga tidak sulit untuk digunakan media ini mudah diaplikasikan di setiap materi Pelajaran sehingga dalam penggunaan wordwall tidak membosankan,selain itu juga peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran dikelas media ini membangun interaktif anata guru dan siswa, siswa dengan siswa , mereka merasa tertangtang dengan pertanyaan – pertanyaan yang ada di layer proyektor dan merasa ingin Bersain dengan teman sebayanya dalam memenangkan pertanyaan yang di buka di layar proyektor. Selain mudah dan murah media ini juga menyediakan banyak variasi untuk pembuatan materi maupun soal sehingga para pendidik dapat menggunakan media ini sebagai alat untuk menginovasi dan mengemas materi untuk peserta didiknya.

# Bibliography

1)Febrianti Utami, 1. (2023). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI WORDWALL. *Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 12, No.2, Juni 2023, hal 61-67*, 5.

Deni Okta Nadia1, D. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 3.

Dr. Ahdar Djamaluddin, S. S. (2019). *Belajar dan pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis).* Kota Parepare, Sulawesi Selatan: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.

Dr. Marlina, S. M. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI.* Padang : Afifa Utama.

Hasanah1, B. A. (2023). Penggunaan Aplikasi Wordwall pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan, Volume 24, Nomor 1 Juni 2023, 12 - 20*, 4.

Jauhar1, S. (2022). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis TPACK pada. *Global Journal Teaching Professional*, 2.

Luthfiyah1, N. C. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Metode Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2.

Meria Ultra Gusteti1, N. (2022). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KURIKULUM MERDEKA. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 4.

Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2.

Septariawan Prasetya Permana1\*, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap. *JURNAL BASICEDU*, 3.

Trifosa Elisabeth Picasouw, W. E. (2024). Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 2.

Wulan, W., Palennari, M., & Sundariati. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Menggunakan Media wordwall pada pembelajaran Biologi di kelas X. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4.

Yunike Sulistyosari\*, H. M. (2022). PENERAPAN PEMBELAJARAN IPS BERDIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *HARMONY 7 (2) (2022)*, 4.